

**PENGARUH TINGKAT RELIGIUSITAS DAN PENGHARGAAN FINANSIAL
TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM
MEMILIH KARIR DI LEMBAGA KEUANGAN SYARI'AH
NON BANK(LKSNB)**

(STUDI PADA MAHASISWA/MAHASISWI PROGRAM STUDI AKUNTANSI UIN SUSKA RIAU)

Widya Khaidir SE.Sy.M.E, Rizki Rahmatullah
Sekolah Tinggi Agama Islam Diniyah Pekanbaru
Jl. Kuau No, 100 Pekanbaru – Riau
widyakhaidirr@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Memilih Karir Di Lembaga Keuangan Syari'ah Non Bank (LKSNB) (Studi Pada Mahasiswa/Mahasiswa Program Studi Akuntansi Uin Suska Riau). Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari responden melalui kuisisioner. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa/mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Metode pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Program Studi Akuntansi S1, Konsentrasi Akuntansi Syariah, angkatan 2017 dan 2018 yang berjumlah 54 orang. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda dan diolah menggunakan aplikasi program SPSS versi 25. Hasil dari pengujian parsial menunjukkan bahwa variabel Tingkat Religiusitas dan Penghargaan Finansial memiliki pengaruh terhadap Minat Memilih Karir. Besarnya adjusted R² adalah 0,860, hal ini berarti 86 % variasi Minat Memilih Berkarir dapat dijelaskan oleh variasi dari Tingkat Religiusitas dan Penghargaan Finansial. Sedangkan sisanya 14 % dijelaskan oleh sebab (variabel) lainnya diluar model.

Kata kunci:

Minat Memilih Karir, Lembaga Keuangan Syari'ah Non Bank, Tingkat Religiusitas, Penghargaan Finansial.

PENDAHULUAN

Sistem ekonomi Islam merupakan sistem ekonomi yang mandiri dan dibangun berdasarkan nilai-nilai etika dan moralitas keagamaan yang bersumber dari al-Qur'an, sunnah dan ijtihad. Selama berabad-abad, para pemikir muslim melakukan pengkajian dan penelitian tentang prinsip-prinsip dasar sistem ekonomi Islam dari sumbernya agar dapat dijabarkan dalam kehidupan. Seiring digulirkan sistem perbankan syari'ah pada pertengahan tahun 1990-an, beberapa Lembaga Keuangan Syari'ah (LKS) tumbuh dan berkembang di Indonesia. Lembaga Keuangan Syari'ah (LKS) mempunyai kedudukan yang sangat penting sebagai lembaga ekonomi Islam berbasis syari'ah di tengah proses pembangunan nasional.

Berdirinya lembaga keuangan syari'ah (LKS) merupakan implementasi dari pemahaman umat Islam terhadap prinsip-prinsip muamalah dalam hukum ekonomi

Islam yang selanjutnya dipresentasikan dalam bentuk pranata ekonomi Islam sejenis lembaga keuangan syari'ah bank dan non bank. Lembaga keuangan syari'ah merupakan instrumen penting dalam pembangunan ekonomi Islam, dimana masyarakat atau negara tidak dapat mengabaikan kepentingan untuk mendirikan lembaga-lembaganya. Terhitung sejak tahun 1991, keberadaan lembaga-lembaga keuangan syari'ah Indonesia sejenis bank syari'ah (BMI dan BPRS) sebagai lembaga perbankan alternatif yang bebas dari praktek pembangunan uang. Praktek serupa diikuti pula oleh lembaga keuangan syari'ah non bank syari'ah sejenis **BMT**, Asuransi Takaful, Unit Simpan Pinjam Syari'ah (USPS) dan koperasi Pondok Pesantren (Kopotren).

Ketua Dewan Komisioner OJK Wimboh Santoso menyatakan, industri keuangan Syari'ah Indonesia telah mewarnai industri keuangan nasional lebih dari dua dekade melewati berbagai dinamika perekonomian nasional. Lembaga keuangan Syari'ah non bank sangat berpotensi untuk tumbuh dan berkembang pesat dan turut serta dalam perkembangan keuangan Syari'ah di Indonesia. Berdasarkan data statistik dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), aset Industri Keuangan Non Bank Syari'ah (IKNBS) terus meningkat dari tahun 2016 hingga tahun 2020.¹

Lembaga pemeringkat Fitch Ratings menyoroti industri keuangan di Tanah Air pasca terkuaknya beberapa kasus gagal bayar yang menjadi perhatian publik, akhir-akhir ini. Dalam riset terbarunya, Fitch menyebut, risiko gagal bayar justru banyak terjadi di industri keuangan non bank (IKNB). Kegagalan terkait tata kelola telah menghasilkan kerugian hingga USD3,5 miliar bagi investor sejak 2019. "Serangkaian kasus gagal bayar baru-baru ini akibat kegagalan tata kelola perusahaan di industri keuangan di Indonesia," tulis Fitch Ratings.²

Gambar 1
IKNB Syari'ah : Jumlah Perusahaan Unit Syari'ah (Unit)



Sumber : OJK, 2020

¹<https://www.ojk.go.id/id/kanal/Syari'ah/data-dan-statistik/iknb-Syari'ah/Default.aspx>

²<https://www.cnbcindonesia.com/market/20200707084549-17-170685/fitch-waspadai-non-bank-ri-ini-kabar-pengakuan-bos-jiwawasraya>

Lembaga keuangan syari'ah non bank dalah lembaga bank yang dikelola dengan prinsip-prinsip syari'ah. Kehadiran atau pendirian lembaga tersebut, hendaklah bertolak dari kondisi obyektif dengan adanya keputusan umat atau tuntutan perekonomian. Kemudian, agar bank syari'ah bisa bertahan dan berkembang, pengelolaan kelebagaannya haruslah kredibel dan pelaksanaan kegiatan usahanya haruslah profesional. Berkembangnya lembaga tersebut di Indonesia, tentunya harus ada dukungan dari manajemen sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, yaitu SDM yang memiliki latar belakang pendidikan dan memahami tentang syari'ah. Sebab, tidak mungkin suatu lembaga syari'ah dapat mencapai kesuksesan tanpa manajemen SDM syari'ah yang berkualitas.

Problema yang tak kalah rumit dihadapi Lembaga Keuangan syari'ah non bank, yaitu: Pertama, persoalan sumber daya manusia. Dalam hal ini maraknya perbankan Syari'ah di Indonesia tidak diimbangi dengan SDM yang memadai. Terutama SDM yang memiliki latar belakang pengetahuan dalam bidang perbankan Syari'ah. Kedua, kurangnya akademisi perbankan Syari'ah, di mana banyak pendidikan yang lebih berorientasi pada pengenalan ekonomi konvensional dari pada ekonomi Islam, yang pada gilirannya perhatian terhadap ekonomi Islam khususnya perbankan Syari'ah terabaikan dan kurang mendapatkan perhatian.³

Lembaga keuangan Syari'ah non bank dapat di klasifikasikan sebagai lembaga keuangan Syari'ah sosial. Yang termasuk dalam kategori lembaga keuangan Syari'ah non bank ini diantaranya adalah lembaga asuransi Syari'ah, lembaga amil zakat, lembaga pegadaian Syari'ah, *Baitul Maal Wa Tamwil* dan koperasi Syari'ah.

Lembaga keuangan Syari'ah non bank ini muncul karena tuntutan objek yang berlandaskan prinsip efisiensi. Dalam kehidupan berekonomi, manusia senantiasa berupaya untuk selalu lebih efisien. Berkenaan dengan konteks keuangan, tuntutan objektif efisiensi tersebut berupa keinginan untuk lebih praktis dalam meminjam dan menyimpan uang, kecenderungan mengurangi risiko serta usaha untuk menekan ongkos informasi dan ongkos transaksi.

Lembaga keuangan Syari'ah non bank merupakan sebuah lembaga yang cukup unik, sebab di dalamnya melibatkan orang-orang yang memiliki kualifikasi dan kompetensi yang bukan hanya ahli dalam bidang ekonomi, keuangan dan perbankan, namun mereka harus memiliki kualifikasi dan kompetensi syari'ah. Oleh karena itu seorang SDM lembaga keuangan syari'ah harus selalu mengembangkan hal tersebut.

Program Studi akuntansi konsentrasi akuntansi Syari'ah adalah salah satu program studi yang mempelajari tentang perbankan Syari'ah dan menawarkan mata kuliah yang berhubungan dengan lembaga keuangan Syari'ah. Teori yang diajarkan mencakup mekanisme dan praktikum lembaga keuangan Syari'ah. Tujuan dari dipelajarinya perbankan Syari'ah ini adalah mempersiapkan alumni-alumni terbaik khususnya dalam bidang keuangan Syari'ah untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yang ada di lembaga keuangan Syari'ah yang semakin berkembang di Indonesia. Baik lembaga keuangan Syari'ah perbankan maupun lembaga keuangan Syari'ah non bank seperti asuransi Syari'ah, lembaga amil zakat, koperasi Syari'ah, dan pegadaian Syari'ah.

Mahasiswa dibekali dengan mata kuliah dasar hingga lanjutan mengenai usaha keuangan Syari'ah baik dari sisi manajemen maupun akuntansi. Semakin tinggi semester yang diambil, maka semakin meningkat pula kajian mata kuliah yang ditawarkan. Dan

³ <https://aceh.tribunnews.com/2016/05/18/problematika-sdm-perbankan-Syari'ah>

pada semester lima, maka mahasiswa diwajibkan untuk melaksanakan praktik kerja lapangan dimana menjadi wadah atau sarana implementasi teori yang telah didapatkan selama belajar di perguruan tinggi.

Seperti halnya lembaga keuangan Syari'ah perbankan, pemegang otoritas pengawasan kepatuhan Syari'ah lembaga keuangan Syari'ah non bank adalah Dewan Pengawas Syari'ah. Sedangkan Dewan Syari'ah Nasional MUI berwenang atas fatwa-fatwa ke dalam peraturan lembaga keuangan Syari'ah.

Realita yang ada menunjukkan bahwa masih banyak sumber daya manusia yang selama ini terlibat dalam institusi Syari'ah, tidak memiliki pengalaman akademis dan praktis untuk menunjang pekerjaannya. Berdasarkan data dari Bank Indonesia sekitar 90 % tenaga kerja di perbankan Syari'ah tidak memiliki latar belakang pendidikan ekonomi Syari'ah.⁴

Minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang. Penjurusan dalam kuliah bertujuan untuk menyaring minat mahasiswa terhadap bidang yang ingin ditekuninya. Minat muncul karena suka terhadap suatu hal yang mendorong untuk melakukan sesuatu terhadap dirinya. Minat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam (intrinsik) dan faktor dari luar (ekstrinsik). Faktor intrinsik (dari dalam) mahasiswa yang mempengaruhi minat seperti: faktor emosional, persepsi, motivasi, bakat, dan penguasaan ilmu pengetahuan berupa prestasi belajar. Faktor eksternal (dari luar) diri mahasiswa diantaranya adalah adanya pengaruh dari lingkungan keluarga, pendidikan formal, informasi dunia kerja, sarana dan prasarana belajar dan lingkungan sosial.

Minat mengandung unsur-unsur: kognisi (mengetahui), afeksi (perasaan), dan konasi (kehendak). Unsur kognisi dalam arti minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju dalam hal ini adalah minat menjadi *bankir*. Unsur emosi karena dalam partisipasi atau pengalaman tertentu (biasanya rasa senang) sedangkan unsur konasi merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yang diwujudkan dalam bentuk kemampuan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan. Hal-hal tersebut berpengaruh terhadap minat berkarir di IKNB.

Adapun faktor intrinsik yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir di IKNB adalah pengalaman magang yang telah dialami mahasiswa dan pengetahuan tentang perbankan Syari'ah, dalam hal ini adalah penguasaan materi terkait perbankan Syari'ah serta tingkat religiusitas.

Pengalaman magang merupakan salah satu upaya dalam pembentukan kemampuan dasar untuk mempraktikkan teori yang telah dipelajari. Magang merupakan cara untuk mengantisipasi dan mempersiapkan para *bankir* agar sukses dalam uji kompetensi berkarir di bank Syari'ah. Selama magang, mahasiswa diasumsikan memperoleh informasi terkait atribut pekerjaan serta mendapatkan pembelajaran tentang pekerjaan (*person-job fit*) dan organisasi perusahaan (*person-organization fit*). Setelah menyelesaikan magang, mahasiswa tentunya mampu untuk memberikan opini terhadap lingkungan perusahaan yang di tempati selama magang. Faktor ini nantinya yang akan membentuk persepsi mahasiswa terhadap karir yang akan dijalani nanti (*person-career fit*)

⁴ Sutrisna S, A., & Muchlis, S., Pemaknaan Peran Mata Kuliah Akuntansi Syari'ah Di Perguruan Tinggi Dalam Pemilihan Karir Di Lembaga Jasa Keuangan Syari'ah, Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 2018, 1(1), 64- 75.

Adapun Faktor ekstrinsik (dari luar) mahasiswa yang dapat mempengaruhi minat berkarir di IKNB diantaranya adalah lingkungan keluarga dan penghargaan finansial. Lingkungan keluarga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi minat dikarenakan lingkungan keluarga merupakan bagian dari sebuah masyarakat terkecil, dimana unsur-unsur yang ada dalam sebuah keluarga baik budaya, ekonomi bahkan jumlah anggota keluarga sangat mempengaruhi perlakuan dan pemikiran anak.⁵

Latar belakang orang tua akan berpengaruh terhadap kondisi psikis anak, yang berupa motivasi untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dari orang tuanya atau minimal sama dengan orang tuanya karena orang tua merupakan contoh dan teladan bagi anak. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap pemilihan karir.⁶

TINJAUAN PUSTAKA

Teori perilaku terencana (*theory of planned behavior*) adalah hasil pengembangan lebih lanjut dari teori tindakan beralasan (*theory of reasoned action*) yang dikembangkan oleh Ajzen pada tahun 1980. Teori tindakan beralasan (*theory of reasoned action*) menjelaskan bahwa perilaku seseorang dilakukan karena individu memiliki minat atau keinginan untuk melakukannya. Minat akan menentukan perilaku seseorang. Teori tindakan beralasan (*theory of reasoned action*) mengusulkan bahwa minat adalah suatu fungsi dari sikap (*attitude*) dan norma subyektif (*subjective norm*) terhadap perilaku. Dalam teori perilaku terencana (*theory of planned behavior*), Ajzen, pada tahun 1988, menambahkan sebuah konstruk yang belum ada pada teori tindakan beralasan. Konstruk tersebut adalah kontrol perilaku atau *behavioral control*.⁷

Teori perilaku terencana (*theory of planned behavior*) merupakan teori yang sudah digunakan untuk memprediksi berbagai perilaku, salah satunya adalah untuk memprediksi perilaku konsumen. Pada penelitian mengenai minat mahasiswa dalam memilih profesi, maka mahasiswa diibaratkan sebagai konsumen yang akan memilih perusahaan untuk tempat mengembangkan karir yang akan dijalaninya.⁸

Minat dalam diri seseorang dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Suryani faktor-faktor yang mempengaruhi keinginan seseorang untuk berkarir adalah faktor pribadi dan faktor lingkungan. Faktor pribadi dan faktor lingkungan menjadi faktor yang kuat untuk mempengaruhi seseorang agar tertarik terjun dalam dunia pekerjaan.⁹

METODE PENELITIAN

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya¹⁰. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Sampel dalam penelitian ini adalah

⁵Firmansyah, Edo., Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi dalam Memilih Karir pada KAP. *Skripsi*, 2014 Semarang: UNDIP

⁶Sairoh, Pengaruh PPL, IPK, Lingkungan Keluarga, dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Pendidikan Ekonomi. *Skripsi*, 2016, Yogyakarta: UNY.

⁷Jogiyanto, H.M., *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2007

⁸Firmansyah, Edo., Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi dalam Memilih Karir pada Kantor Akuntan Publik. *Skripsi*, 2014, Semarang: Universitas Diponegoro.

⁹Suryani, Hikmah, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas.

¹⁰Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&*, 2013., Bandung: Alfabeta.

mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Program Studi Akuntansi S1, Konsentrasi Akuntansi Syariah. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive sampling*, yaitu metode penyampelan yang memakai kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti.

Data yang dipergunakan merupakan data primer. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini melalui cara menyebarkan kuesioner melalui secara langsung dengan dibantu pihak Program Studi Akuntansi S1 di lingkungan kampus Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa angket kuesioner dengan Skala Interval sebagai kriteria penilaian. Uji instrumen dilakukan dengan menggunakan bantuan program *computer statistical product and service solutions* (SPSS). Penelitian yang mengukur variabel dengan menggunakan instrument dalam kuesioner harus diuji kualitas datanya atau syarat yang penting yang berlaku dalam kuesioner seperti: keharusan suatu kuesioner untuk valid dan reliabel. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut valid atau reliabel untuk variabel yang akan diukur, sehingga penelitian ini bisa mendukung hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang perlu diperhatikan sebagai informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Data-data deskriptif dari responden yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuisisioner) yang telah disebar secara langsung kepada responden pada mahasiswa akuntansi S1 konsentrasi akuntansi syariah. Deskripsi responden bertujuan untuk mengetahui latar belakang responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif konsentrasi akuntansi syariah angkatan 2017 dan 2018. Dari 75 orang responden yang dapat disebar kuisisioner, hanya 54 orang responden yang mengisi kuisisioner. 21 orang responden yang tidak mengisi kuisisioner karena tidak dapat dihubungi. Penyebaran kuisisioner dilakukan selama 1 minggu. Penarikan sampel dengan menggunakan metode Purposive Sampling, dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Sampel penelitian dengan cara menghitung seluruh kuisisioner yang diisi oleh responden.

Berikut ini tabel tingkat penyebaran dan pengembalian kuisisioner yang diberikan dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1
Penyebaran Kuisisioner

Kuisisioner	Jumlah	Persentase
Kuisisioner yang disebar	75	100%
Kuisisioner yang dapat diolah	54	72%
Kuisisioner yang tidak kembali	21	28%

Sumber : Data Olahan 2021

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa total kuisisioner yang dibagikan sebanyak 75 kuisisioner dengan persentase 100%, kuisisioner yang dapat diolah sebanyak 54 dengan kuisisioner 72%, kuisisioner yang tidak kembali sebanyak 21 dengan persentase 28%.

Berikut deskripsi dari responden yang berisi tentang jenis kelamin sebagai berikut

:

Tabel 4.2
Deskripsi Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	38	70,4%
Perempuan	16	29,6%
Total	54	100%

Sumber : Data Olahan 2021

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini terdiri dari responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 37 orang dengan persentase 70,4% dan perempuan berjumlah 16 orang dengan persentase 29,6%.

A. Uji Instrument

1. Uji Validitas Data

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu Kuisisioner dinyatakan valid apabila pernyataan pada kuisisioner mampu untuk menungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* dengan ketentuan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pernyataan dikatakan valid. Pengujian dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} (*table corrected item - total correlation*) dengan r_{tabel} (*table product moment* dengan signifikan 0,05 atau 5%) untuk *degree of freedom* (df) = n-2, dalam hal ini terdapat jumlah sampel sebanyak 54 responden, sehingga diperoleh nilai (df) = 54-2 dengan r_{tabel} untuk (df) dari 52 adalah 0,2681. Uji Validitas ini menggunakan SPSS (*Statistik Package for Social Science*) versi 25.0 *for windows* sebagai berikut :

Tabel 4.3
Rekapitulasi Uji Validitas Minat Memilih Berkarir

Butir Pernyataan	r_{tabel}	<i>Corrected Item-Total Correlation</i> (r hitung)	Keterangan
P1	0,2681	0,789	Valid
P2	0,2681	0,784	Valid
P3	0,2681	0,793	Valid
P4	0,2681	0,647	Valid
P5	0,2681	0,571	Valid
P6	0,2681	0,512	Valid
P7	0,2681	0,772	Valid
P8	0,2681	0,776	Valid
P9	0,2681	0,699	Valid

Sumber : Data Olahan 2021

Tabel 4.3 diatas terlihat bahwa masing-masing butir pernyataan untuk variabel *minat mahasiswa berkarir* r hitung (*corrected item-total correlation*) lebih besar dari kriteria r-tabel (*pearson product moment*) 0,2681. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara statistik masing-masing indikator pernyataan untuk variabel *minat memilih berkarir* valid dan layak untuk digunakan sebagai data penelitian.

Tabel 4.4
Rekapitulasi Uji Validitas Tingkat Religiusitas

Butir Pernyataan	r tabel	Corrected Item-Total Correlation (r hitung)	Keterangan
P1	0,2681	0,718	Valid
P2	0,2681	0,584	Valid
P3	0,2681	0,646	Valid
P4	0,2681	0,673	Valid
P5	0,2681	0,395	Valid
P6	0,2681	0,305	Valid

Sumber : Data Olahan 2021

Tabel 4.4 diatas terlihat bahwa masing-masing butir pernyataan untuk variabel *tingkat religiusitas* r hitung (*corrected item-total correlation*) lebih besar dari kriteria r-tabel (*pearson product moment*) 0,2681. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara statistik masing-masing indikator pernyataan untuk variabel *tingkat religiusitas* valid dan layak untuk digunakan sebagai data penelitian.

Tabel 4.5
Rekapitulasi Uji Validitas Penghargaan Finansial

Pernyataan	r tabel	Corrected Item-Total Correlation (r hitung)	Keterangan
P1	0,2681	0,682	Valid
P2	0,2681	0,815	Valid
P3	0,2681	0,685	Valid
P4	0,2681	0,750	Valid
P5	0,2681	0,466	Valid
P6	0,2681	0,397	Valid
P7	0,2681	0,711	Valid

Sumber : Data Olahan 2021

Tabel 4.5 diatas terlihat bahwa masing-masing butir pernyataan untuk variabel *penghargaan finansial* r hitung (*corrected item-total correlation*) lebih besar dari kriteria r-tabel (*pearson product moment*) 0,2681. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara statistik masing-masing indikator pernyataan untuk variabel *penghargaan finansial* valid dan layak untuk digunakan sebagai data penelitian.

2. Uji Reliabilitas Data

Tabel 4.6
Rekapitulasi Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Variabel	Jumlah Item	Kriteria	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Minat Memilih Karir	9	0,60	0,919	Reliabel
Tingkat Religiusitas	6	0,60	0,800	Reliabel
Penghargaan Finansial	7	0,60	0,868	Reliabel

Sumber : Data Olahan 2021

Dari tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa variabel *minat memilih karir* memiliki *cronbach's alpha* sebesar 0,919 atau 91,9%, variabel *tingkat religiusitas* memiliki *cronbach's alpha* sebesar 0,800 atau 80,0%, variabel *penghargaan finansial* memiliki *cronbach's alpha* sebesar 0,868 atau 86,8%. Setelah dilakukan uji reliabilitas terhadap kuesioner yang telah terkumpul, bahwa instrumen variabel yang digunakan penelitian dinyatakan *reliabel*, karena nilai koefisien *cronbach's alpha* yang digunakan $> 0,60$. Hal ini dapat dikatakan semua indikator yang digunakan layak sebagai data penelitian.

B. Uji Asumsi Klasik (Kualitas Data)

1) Uji Normalitas Data

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Penelitian ini menggunakan alat uji Kolmogorov Smirnov untuk menguji normalitas data. Dalam uji ini apabila nilai asymp sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka distribusi data dapat dikatakan normal dan apabila nilai asymp sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka distribusi data dapat dikatakan tidak normal.

Tabel 4.7
Uji Normalitas Data

VARIABEL	Nilai K-S	Sig. (2-tailed)	Kriteria	Kesimpulan
Minat Memilih Karir	1,352	0,516	0,05	Normal
Tingkat Religiusitas	1,065	0,206	0,05	Normal
Penghargaan Finansial	0,892	0,403	0,05	Normal

Sumber : Data Olahan 2021

Tampilan tabel 4.7 menunjukkan nilai K-S untuk variabel *minat memilih karir* adalah sebesar 1,352 dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,516. Untuk variabel tingkat religiusitas nilai K-S adalah sebesar 1,065 dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,206. Untuk variabel penghargaan finansial nilai K-S adalah sebesar 0,892 dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,403.

Apabila nilai signifikansi K-S masing-masing variabel dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$, maka nilai signifikansi K-S tersebut lebih tinggi dari $\alpha = 0,05$. Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa data **secara statistik telah terdistribusi secara normal dan layak digunakan sebagai data penelitian.**

2) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi yaitu dapat dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

Metode yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *varianceinflation factor* atau VIF yang merupakan kebalikan dari toleransi sehingga formulanya adalah sebagai berikut

- Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *Tolerance* < 0 . atau sama dengan nilai VIF > 10 .
- Jadi apabila VIF < 10 dan *tolerance* $> 0,1$ tidak terdapat multikolinieritas.

Berikut adalah hasil olahan data multikolinieritas data penelitian:

Tabel 4.8
Uji Multikolinieritas Data

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Tingkat Religiusitas	,909	1,101
	Penghargaan Finansial	,861	1,159

a. Dependent Variable: Minat Memilih Berkarir

Sumber : Data Olahan 2021

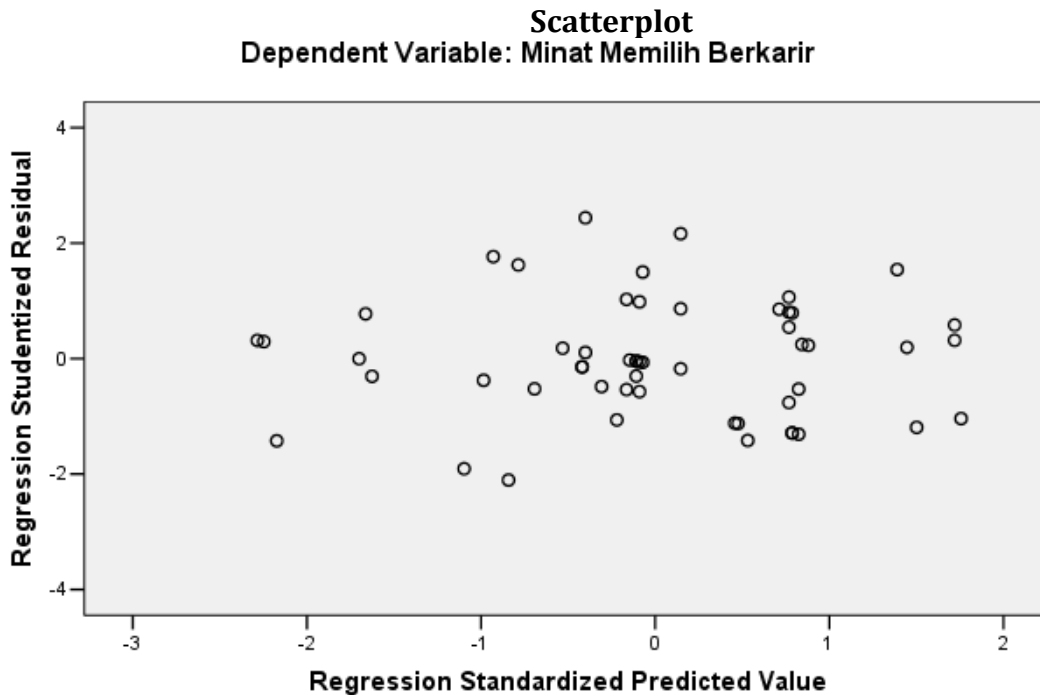
Berdasarkan hasil pada tabel 4.8. di atas, variabel Tingkat Religiusitas menunjukkan nilai *tolerance* sebesar 0,909 yang nilainya $> 0,10$ dan nilai VIF sebesar 1,101 yang nilainya < 10 , variabel Penghargaan Finansial menunjukkan nilai *tolerance* sebesar 0,861 yang nilainya $> 0,10$ dan nilai VIF sebesar 1.159 yang nilainya < 10 .

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen tidak terjadi multikolinieritas.

3) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance data residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Menurut Ghazali model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.1
Uji Heterokedastisitas



Sumber : Data Olahan 2021

Dari gambar 4.1 *scatterplot* diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbuY.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan dalam penelitian.

C. Uji Hipotesis dengan Uji T

Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing – masing variabel independen secara parsial yang mempengaruhi variabel dependen yaitu *minat berkarir* (Y) dari 2 (dua) variabel independen dalam penelitian ini yaitu *tingkat religiusitas*, penghargaan finansial. Maka dari hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 25 diperoleh besarnya nilai koefisien regresi secara parsial dari masing – masing variabel independen yang diteliti.

Maka dapat dibuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan secara parsial, dengan ketentuan:

1. Apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka variabel independen dapat menerangkan variabel dependennya atau dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan diantara dua variabel yang diteliti.
2. Apabila $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,5$ maka variabel independen tidak dapat menerangkan variabel terikatnya atau dengan kata lain tidak terdapat pengaruh diantara dua variabel yang diteliti.

Berdasarkan data dari nilai t-tabel pada taraf signifikan 5 % dengan persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t_{\text{tabel}} &= n - k - 1 : \alpha/2 \\ &= 54 - 2 - 1 : 0,05/2 \end{aligned}$$

$$= 51 : 0,025$$

$$= 2.005$$

Keterangan n : jumlah
 k : jumlah variabel bebas
 1 : konstan

Tabel 4.9
Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,181	4,046		,045	,964
	Tingkat Religiusitas	,245	,123	,204	7,982	,005
	Penghargaan Finansial	,562	,101	,564	5,584	,000

a. Dependent Variable: Minat Memilih Berkarir

Sumber : Data Olahan SPSS, 2021

Berikut ini adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) dan pembahasannya untuk masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil Pengujian Hipotesis H₁

Untuk melihat pengaruh *tingkat religiusitas* (X₁) terhadap *minat memilih karir* (Y) digunakan uji statistik t. Uji statistik t bertujuan menguji pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} serta melihat nilai signifikannya. Dimana t_{hitung} > t_{tabel} dan sig.t < 0,05, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Dan sebaliknya jika t_{hitung} < t_{tabel} dan sig.t > 0,05, H₀ diterima dan H₁ ditolak. Pada tabel 4.8 berikut dijabarkan hasil pengujian H₁.

Dari tabel 4.8 diatas dapat dilihat dan dibandingkan bahwa t_{hitung} 7,982 > t_{tabel} 2,005 dan sig. 0,005 < 0,05. Artinya variabel *tingkat religiusitas* (X₁) berpengaruh secara signifikan terhadap *memilih minat berkarir* (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama **H₁ diterima**.

Jadi dapat disimpulkan bahwa *tingkat religiusitas* (X₁) berpengaruh secara signifikan terhadap *memilih minat berkarir* (Y). Berarti pengaruh *tingkat religiusitas* terhadap *memilih minat berkarir* memiliki pengaruh yang besar sehingga Lembaga Keuangan Syariah Non Bank (LKS NB) sebagai pengambil kebijakan dan pelaksana dapat meningkatkan minat berkarir pada LKS NB sehingga pembelian produk LKS NB dapat meningkat.

Hal sejalan dengan penelitian Soiden dan Rani (2015) menyebutkan bahwa tingkat religiusitas pribadi seseorang berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap, dan faktor religiusitas yang paling berpengaruh adalah keyakinan dalam beragama dan ketakutan kepada hukuman Tuhan. Berdasarkan data hasil kuisioner yang telah terkumpul rata-rata tingkat religiusitas dari responden cukup baik yaitu dengan nilai rata-rata religiusitas sebesar 68,5 dari total keseluruhan nilai maksimal sebesar 75 sementara sikap responden cukup baik pula jika berdasarkan nilai rata-rata sikap sebesar 11,58 dari total nilai maksimal sebesar 15. Pengaruh religiusitas terhadap sikap yang bernilai positif juga dapat dilihat melalui besaran nilai pengaruh yaitu sebesar

6,131, besarnya pengaruh menunjukkan nilai yang positif yang berarti pengaruh antar variabel juga positif.

2. Hasil Pengujian Hipotesis H₂

Untuk melihat pengaruh *penghargaan finansial* (X₂) terhadap *minat memilih karir* (Y) digunakan uji statistik t. Uji statistik t bertujuan menguji pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} serta melihat nilai signifikannya. Dimana t_{hitung} > t_{tabel} dan sig.t < 0,05, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Dan sebaliknya jika t_{hitung} < t_{tabel} dan sig.t > 0,05, H₀ diterima dan H₁ ditolak. Pada tabel 4.8 berikut dijabarkan hasil pengujian H₁.

Dari tabel 4.8 diatas dapat dilihat dan dibandingkan bahwa t_{hitung} 5,584 > t_{tabel} 2,005 dan sig. 0,000 < 0,05. Artinya variabel *penghargaan finansial* (X₂) berpengaruh secara signifikan terhadap *memilih minat berkarir* (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua **H₂ diterima**.

Jadi dapat disimpulkan bahwa *penghargaan finansial* (X₂) berpengaruh secara signifikan terhadap *memilih minat berkarir* (Y). Hal ini disebabkan karena mahasiswa memiliki pandangan penghargaan finansial merupakan alasan utama dalam memilih pekerjaan karena terkait dengan pemenuhan kebutuhan manusia. Berkarir pada LKSNB akan dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama kuliah dan juga berkarir di LKSNB akan mendapatkan gaji yang diatas UMR, mendapatkan dana pensiun dan kenaikan gaji yang cepat.

Dalam Nirmalasari menyatakan bahwa hal ini sejalan dengan teori dua faktor Herzberg yang menyatakan bahwa faktor *hygiene* merupakan faktor yang mempengaruhi ketidakpuasan kerja. Apabila faktor *hygiene* tersebut sudah terpenuhi dapat mencegah timbulnya ketidakpuasan kerja. Penghargaan finansial merupakan salah satu dimensi dari *hygiene*. Perusahaan akan memberikan penghargaan finansial yang tinggi untuk mencegah timbulnya ketidakpuasan kerja sumber daya manusia potensial dalam perusahaannya¹¹.

Dari hasil analisa diatas dapat disimpulkan bahwa variabel Memilih Minat Berkarir (MMB) dipengaruhi Tingkat Religiusitas (TR) dan Penghargaan Finansial (PF) dengan persamaan matematis sebagai berikut.

$$\text{MMB} = 3.181 + 0,245 \text{ Tingkat Religiusitas} + 0,562 \text{ Penghargaan Finansial}$$

- Konstanta sebesar 3.181 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka rata-rata Minat Memilih Berkarir sebesar 3.181.
- Koefisien regresi Tingkat Religiusitas sebesar 0,245 menyatakan bahwa setiap penambahan Tingkat Religiusitas akan meningkatkan keinginan Memilih Minat Berkarir di LKSNB.
- Koefisien regresi Penghargaan Finansial sebesar 0,562 menyatakan bahwa setiap penambahan Penghargaan Finansial akan meningkatkan keinginan Memilih Minat Berkarir di LKSNB.

¹¹ Nirmalasari, Yohana Fransiska. 2018. *Analisis pengaruh hygiene dan faktor motivator terhadap kepuasan kerja karyawan*. Parsimonia

D. Analisa Regresi Linear Berganda

Uji statistik F (simultan) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

3. Hasil Pengujian Hipotesis H_3

Tabel 4.10
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	442,702	2	110,675	107,225	,000 ^a
	Residual	301,990	47	6,425		
	Total	744,692	51			

a. Predictors: (Constant), Penghargaan Finansial, Tingkat Religiusitas

b. Dependent Variable: Minat Memilih Berkarir

Dari tabel 4.9 hasil uji ANOVA atau F Test dapat dinilai F hitung sebesar 107,225 dengan probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Minat Memilih Berkarir, atau dapat juga dikatakan Tingkat Religiusitas dan Penghargaan Finansial secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Memilih Berkari. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga H_3 **diterima**, dengan variabel Penghargaan Finansial yang memiliki pengaruh paling tinggi dengan nilai 0,562.

E. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk saling silang relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

Tabel 4.11
Keofisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.771 ^a	.594	.860	2.535

a. Predictors: (Constant), TINGKAT RELIGIUSITAS, PENGHARGAAN FINANSIAL

b. Dependent Variable: MINAT MEMILIH BERKARIR

Sumber : Data Olahan 2021

Dari tampilan tabel 4.10 besarnya adjusted R^2 adalah 0,860, hal ini berarti 86 % variasi Minat Memilih Berkarir dapat dijelaskan oleh variasi dari Tingkat Religiusitas dan Penghargaan Finansial. Sedangkan sisanya 14 % dijelaskan oleh sebab (variabel) lainnya diluar model.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hipotesis pertama **diterima** dan dapat disimpulkan bahwa *tingkat religusitas* (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap *memilih minat berkarir* (Y). Berarti pengaruh *tingkat religusitas* terhadap *memilih minat berkarir* memiliki pengaruh yang besar sehingga Lembaga Keuangan Syariah Non Bank (LKS NB) sebagai pengambil kebijakan dan pelaksana dapat meningkatkan minat berkarir pada LKS NB sehingga pembelian produk LKS NB dapat meningkat.
2. Hipotesis kedua **diterima** dan dapat disimpulkan bahwa *penghargaan finansial* (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap *memilih minat berkarir* (Y). Hal ini disebabkan karena mahasiswa memiliki pandangan penghargaan finansial merupakan alasan utama dalam memilih pekerjaan karena terkait dengan pemenuhan kebutuhan manusia. Berkarir pada LKS NB akan dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama kuliah dan juga berkarir di LKS NB akan mendapatkan gaji yang diatas UMR, mendapatkan dana pensiun dan kenaikan gaji yang cepat.
3. Hipotesis ketiga **diterima** model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Minat Memilih Berkarir, atau dapat juga dikatakan Tingkat Religiusitas dan Penghargaan Finansial secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Memilih Berkarir, dengan variabel Penghargaan Finansial yang memiliki pengaruh paling tinggi dengan nilai 0,562.

REFERENSI

- Abror, Abdul Rachman. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Taira Wakana.
- Ahmad, Fakhrizal. 2017. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berkarir di Perbankan Syari'ah. *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Amalia, Euis, dkk. 2012. *Potret Pendidikan Ekonomi Islam di Indonesia*. Jakarta: Gramata Publising.
- Anastasi, Anne dan Urbina, Susana. 1997. *Psychological Testing, Seventh Edition*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Apriyani, Marshelly. 2015. Analisis Minat Mahasiswa Pasca Magang Untuk Bekerja Di Bank Syari'ah. *Skripsi*. Yogyakarta: UIN.
- Ardianto, Niko. 2014. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Publik. *Skripsi*. Semarang: UNDIP.
- Bawono, Anton. 2006. *Multivariate Analysis dengan SPSS*. Salatiga: STAIN Salatiga Press.
- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka. Djalaludin. 1995. *Psikologi agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada Empat.
- Djamaludin. 2008. *Psikologi Islami: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi Cetakan VII*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Firmansyah, Edo. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi dalam Memilih Karir pada Kantor Akuntan Publik. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Edisi 9*.

- Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunarsa, S. D. & Gunarsa, Yulia. 2008. *Psikologi Praktis Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hurlock, Elisabeth. 2000. *Perkembangan anak jilid 2*. Alih bahasa meita Tjandrasa. Jakarta: Erlangga.
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbullah. 2012. *Dasar-dasar ilmu pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Hawani, Iga Putri dan Rahmayani. 2017. Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak Dan Audit Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan dan Audit. *Jurnal Media Akuntansi Perpajakan Vol.01 No.01*. Jakarta: Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta.
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Jogiyanto, H.M. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kariyoto. 2013. *Akuntansi dalam perspektif Syari'ah Islam*. *Jurnal JIBEKA. Volume 7 No 2 Agustus 2013*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Kaswan. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia: untuk keunggulan bersaing organisasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu).
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Data Sekunder*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhammad. 2008. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Munfaati, Annisa. 2017. Pengaruh Pengalaman Praktik Magang Terhadap Minat Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Kerja Di Industri Perbankan. *Skripsi*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Natawijaya, Rochman. 1990. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.
- Permana, Fani Andrian. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bengkulu Berkarir Di Entitas Syari'ah. *Skripsi*. Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Putri, Igha Melysa. 2013. Pengaruh Magang Terhadap Keputusan Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Di Bidang Akuntansi. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Rivai, Veithzal. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sairoh. 2016. Pengaruh PPL, IPK, Lingkungan Keluarga, dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Pendidikan Ekonomi. *Skripsi* Yogyakarta: UNY.
- Setyawati, Ermin Tri. 2016. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Untuk Bekerja Di Perbankan Syari'ah*. *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Singarimbun, Masri dan Sofyan Effendi. 2011. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3S.
- Sjahdeini, Sutan Remy. 2007. *Perbankan Islam cet ke-3*. Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rinieka cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. 2005. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UII Press.
- Supriyanto. 2009. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: Indeks.

- Surya, Hendra. 2003. *Kiat mengatasi kesulitan belajar*. Jakarta: elex media komputindo kelompok gramedia.
- Suryani, Hikmah. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Kota Medan Bekerja Di Bank Syari'ah. *Skripsi*. Medan: Universitas Sumatra Utara.
- Suryana. (2003). *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tim Penyusun. 2017. *Pedoman Akademik IAIN Salatiga 2017/ 2018*. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Tim Penyusun. 2018. *Pedoman Praktikum Pengembangan Profesi Prodi Perbankan Syari'ah (S1) 2018*. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Utami, Ika Rokhaningsih. 2017. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Perbankan Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Bekerja di Bank Syari'ah. *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Veithzal Rivai & Ella Jauvani Sagala. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wibowo, Edy, dkk. 2005. *Mengapa Memilih Bank Syari'ah?*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Wijayanti. 2001. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Berkarir di Lembaga Keuangan Syari'ah. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Winkel. WS. 1993. *Psikologi pendidikan dan evaluasi belajar*. Jakarta: Gramedia
- Witherington. 1999. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rinieka Cipta.